



Hafal Surah Yasin Dengan Metode Odoa (*One Day One Ayat*) Bagi Siswa MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun

Satria Wiguna¹, Rani Febriyanni², Novira Arafah³

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

^{2,3} Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: Satria_Wiguna@staijm.ac.id

Abstrak

Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah belakangan ini terus maju pesat sehingga juga berpengaruh pada bakat dan minat calon siswa berkarakter Islam untuk mengecap pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah karena bisa mengecap pelajaran-pelajaran agama yang diselenggarakan dengan menggunakan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Maka, pada tahun 2018 tepatnya direalisasikanlah pemikiran menjalankan Dakwah Islam melalui dunia pendidikan dengan mendirikan suatu wadah resmi untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut dengan nama MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat 789/BANSM/PROVSU/LL/2018. Pada sekolah MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun terdapat pelajaran pendidikan Islam berupa pelajaran sejarah kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Fiqih dan pelajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an dapat menjadikan manusia sebagai makhluk (hasil ciptaan) yang termulia di alam semesta apabila berpegang erat kepada ajaran Allah yang ada di dalam Al-Qur'an secara keseluruhan. Al-Qur'an membimbing manusia kepada satu petunjuk yang sangat dalam, dan juga sangat tinggi. Al-Qur'an memperingatkan pola kepada manusia tidak meremehkan ajaran yang tersedia di dalamnya, agar manusia tidak tersesat. Dalam al-Qur'an tidak terdapat sedikitpun bentuk keraguan, karena al-Qur'an adalah sumber petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Sehingga bisa membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting, agar mengetahui kandungan yang ada di dalamnya. Metode ODOA (*One Day One Ayat*) dapat membantu siswa untuk menghafal Al-Qur'an, karena tidak membebani siswa dan tidak memakan banyak waktu untuk menghafal. Hal ini terjadi dilakukan guna untuk mengalihkan perhatian sebagian besar anak-anak lebih memilih asyik bermain *gadget* dibandingkan pergi ke Musholla untuk belajar Al-Qur'an.

Kata Kunci: Madrasah Ibtidaiyah, Al-Qur'an, dan Metode ODOA (*One Day One Ayat*)

Abstract

The development of Madrasah Ibtidaiyah has recently continued to advance rapidly so that it also affects the talents and interests of prospective students of Islamic character to experience education at Madrasah Ibtidaiyah because they can taste religious lessons that are held using the Madrasah Ibtidaiyah curriculum. So, in 2018 to be precise, the idea of carrying out Islamic Da'wah through the world of education was realized by establishing an official forum to organize such education under the name MIS Pangkalan Biduk Bubun Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency by having B accreditation based on certificate 789/BANSM/PROVSU/LL/2018. At the MIS school in Pangkalan Biduk, Bubun Village, there are Islamic education lessons in the form of lessons in the history of Islamic culture, Akidah Akhlak, Jurisprudence and Al-Qur'an lessons. The Qur'an can make humans the noblest creatures (creations) in the universe if they hold tightly to the teachings of Allah in the Qur'an as a whole. The Qur'an guides people to a very deep, and also very high, guidance. The Qur'an warns the pattern to humans not to underestimate the teachings that are available in it, so that humans do not go astray. In the Qur'an there is not the slightest form of doubt, because the Qur'an is a source of guidance for those who are pious. So being able to read the Qur'an is very important, in order to know the content in it. The ODOA (*One Day One Verse*) method can help students memorize the Qur'an, because it does not burden students and does not take much time to memorize. This was done in order to distract most of the children, preferring to be engrossed in playing gadgets rather than going to the mosque to learn the Qur'an.

Keywords: Madrasah Ibtidaiyah, Al-Qur'an, and ODOA Method (*One Day One Verse*)

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dapat menjadikan manusia sebagai makhluk (hasil ciptaan) yang termulia di alam semesta apabila berpegang erat kepada ajaran Allah. Al-Qur'an membimbing manusia kepada satu petunjuk yang sangat dalam, dan juga sangat tinggi. Al-Qur'an memperingatkan pola kepada manusia tidak meremehkan ajaran yang tersedia di dalamnya, agar manusia tidak tersesat. Saat ini, mempelajari Al-Qur'an tidak lagi diwajibkan melainkan pendidikan yang semakin hari semakin hilang. Hal ini terjadi salah satunya disebabkan karena sebagian besar anak-anak lebih memilih asyik bermain *gadget* dibandingkan pergi ke Mushollah untuk belajar al-Qur'an. Lain halnya lagi anak-anak disibukkan dengan kegiatan sekolah dan sebagian besar orang tua membiarkannya dengan alasan kasian kepada anak karena lelah dengan kegiatan sekolah.

Al-Qur'an senantiasa mudah dipelajari, tidak susah dan berat dengan syarat ada kemauan dan kesungguhan dalam mempelajarinya. Hal ini dibuktikan oleh siswa/i MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun dalam usianya yang sangat muda mampu menghafal 4 Juz Al Qur'an. Selain bimbingan yang difasilitasi oleh sekolah, tentunya juga tidak lepas dari peran orang tua yang senantiasa mendukung anaknya untuk menghafal Al-Qur'an. Tetapi siswa juga mengalami kendala waktu dan kurangnya istirahat, dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan yang menyita banyak waktu. Oleh karena itu, bagi sebagian mereka merasa bahwa menghafal al-Qur'an merupakan kegiatan yang membosankan, dan menakutkan.

Guru Tahfidzul Qur'an bukan hanya menerapkan metode ODOA (*One Day One Ayat*). Banyak juga metode yang digunakan oleh guru Tahfidzul Qur'an seperti metode *Tikrar*, metode *Wahdah*, metode *Kitabah*, metode *Tahfiz*, metode *Muraja'ah*, metode *Jama*, metode *Sima'i*, metode gabungan (*wahdah dan kitabah*), metode *Talaqqi*, metode *Tasmi'*, metode *Bin-Nazar*, dan metode-metode lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an. Dan metode ODOA (*One Day One Ayat*) dapat membantu siswa untuk menghafal al-Qur'an, karena tidak membebani siswa dan tidak memakan banyak waktu untuk menghafal al-Qur'an. Tujuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membudayakan atau membiasakan tilawah al quran dengan metode *One day One Ayat* sebagai program menghafal Al-Qur'an bagi siswa MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun.

METODE

Metode pelaksanaan PKM pada program Pengabdian Masyarakat yang di lakukan oleh Tim Dosen STAI Jamiyah Mahmudiyah Tanjungpura dengan Tema : Sosialisasi Metode One Day One Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Surah Yasin Bagi Siswa Mis Pangkalan Biduk Desa Bubun. Sosialisai menggali potensi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menghafal Al Qur'an sebagai media dakwah ini sangat penting dikembangkan di pendidikan Islam, agar para masyarakat di lingkungan sekolah, pihak sekolah dan guru saling bersinergi untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Metode One Day One Ayat dalam menghafal Al Qur'an bagi siswa MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura. Tujuan pelaksanaan sosialisasi Metode One Day One Ayat bagi siswa dalam peningkatan menghafal Al Qur'an terutama surah-surah pendek pada pelajaran Al Qur'an Hadits

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Dusun Pangkalan Biduk, Desa Bubun merupakan madrasah yang cukup aktif-kreatif. Hal ini yang menjadikan kami tertarik untuk menerapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik : Metode One Day One Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Surah Yasin Bagi Siswa MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun. Pelaksanaan metode One Day One Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Surah Yasin Bagi Siswa Mis Pangkalan Biduk Desa Bubun dilakukan pada Hari Jum'at, 17 Maret 2022 dengan peserta PkM siswa/i Kelas VI MIS Pangkalan Biduk sebanyak 25 orang. Pelaksanaan kegiatan diwali dengan memicu semangat peserta didik yakni dengan melakukan *ice breaking*, lalu dilanjutkan dengan materi inti oleh Narasumber. Selama proses pelaksanaan kegiatan, peserta didik kelas VI MIS Pangkalan Biduk diberi materi dan selebar kertas berupa kegiatan yang akan dilakukan untuk metode hafalan *one day one ayat* sebagaimana berikut:

HARI	AYAT	DITAMBAH	
		SUDAH	BELUM
1	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ		
2	اِنَّ النّٰسَ لِرَبِّهِمْ لَشٰكِرٌ		
3	اِلَّا نَسِیُوْا حُرْمَةَ اللّٰهِ الّٰتِیْ اَنْزَلَ		
4	اِلَیْهِمْ رُجُوْکُمْ		
5	اِنَّ اَكْبَرَ النّٰسِ عِندَ رَبِّهِمْ		
6	اَلَّذِیْنَ یَدْعُوْنَ اِلٰهًا غَیْرَ اللّٰهِ		
7	اِنَّ اَكْبَرَ النّٰسِ عِندَ رَبِّهِمْ		
8	اَلَّذِیْنَ یَدْعُوْنَ اِلٰهًا غَیْرَ اللّٰهِ		

Gambar 1 Peta Hafalan dalam 1 pekan

Dari peta di atas, anak-anak diupayakan menghafal surah yaasiin dalam sehari = 1 ayat. Misalnya: senin untuk ayat pertama pada surah yaasiin, hari selasa (2) untuk ayat 2, dan begitu pada hari seterusnya. Apabila sudah hafal pada 1 lembaran pada hari tersebut, harap diberi tanda centang pada kolom sudah, dan jika belum diberi tanda centang di kolom belum. Hal ini guna untuk mengetahui sejauh mana anak menjalankan aktifitas menghafal 1 hari 1 ayatnya. Kegiatan ini tidak hanya dikhususkan saat di sekolah, tetapi juga di rumah. Oleh karena itu, guru/orang tua yang menyimak anak apakah pada hari tersebut sudah tuntas melaksanakan kegiatan hafalannya atau belum. Pembiasaan hafalan bagi anak-anak yang baru memulai adalah hal yang cukup sulit. Oleh sebab itu metode yang digunakan harus ringan sehingga tidak membebani anak dari berbagai sisi. Salah satunya 1 hari/ayat. Dengan pembiasaan ini anak-anak akan terbiasa untuk setiap harinya mengaji walau hanya 1 ayat sekaligus menghafalnya, sehingga minatnya terhadap Al-Qur'an berdampak positif. Dari yang semulanya belum lancar, hingga mampu melafalkan, dari yang semulanya tidak membaca Al-Qur'an menjadi setiap hari membacanya, dari yang tidak semangat hingga mempunyai motivasi tinggi dalam memperdalam kalam-kalam Al-Qur'an.

Menghafal ayat demi ayat yang dilakukan juga tidak harus langsung menghafal tetapi membutuhkan proses. jika ada siswa yang belum hafal, siswa tersebut diberikan kesempatan untuk mengulangnya sampai bisa (*step-by-step*). Mengingat dan menghafal bacaan Al-Quran dengan mudah dan menyenangkan serta tidak membebani siswa, ini yang perlu ditanamkan sejak awal. Ismawati (2016) menjelaskan bahwa metode ODOA tidak akan membebani siswa dalam menghafal, karena proses pelaksanaannya dilakukan hanya satu ayat setiap hari, sehingga tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya. Melalui metode ODOA siswa akan lebih fokus pada satu ayat dan cara membacanya apakah sudah benar atau belum. Oleh sebab itu, metode ini mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, yaitu siswa mampu menghafal dan membaca ayat Al-Quran dengan jelas dan benar baik makhraj dan tajwidnya (Budiono, 2018). Hermawan & Luthfianty mengatakan bahwa Metode One Day One Ayat adalah tehnik menghafal Al-Quran dengan cara satu hari satu ayat, jika ayat yang cukup panjang dapat dihafal dalam waktu dua hari (Mawarni & Ashadi, 2021).

Metode one day one ayat merupakan metode menghafal yang menyenangkan bagi anak karena dapat dilakukan dengan berbagai cara dan teknik yang dapat berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Pengulangan sebuah teknik yang digunakan akan menjaga informasi di dalam memori tetap aktif (Idris & Hakim, 2021).

Ismawati berpendapat beberapa manfaat metode One Day One Ayat sebagai berikut :

1. Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Quran.
2. Metode One Day One Ayat ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.

3. Metode One Day One Ayat sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal (Anwar & Hafiyana, 2018).

Dengan begitu, apabila surat dimulai pada surah yaasiin-selesai dan hafalannya mutqin, selanjutnya anak-anak diarahkan untuk menghafal surah lainnya hingga nantinya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dapat terserap nilai-nilai secara *kaffah* bagi pribadi dan kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Madrasah Ibtidaiyah merupakan wadah utama guna pembentukan generasi islami sejak dini. Tak luput didalamnya pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an, yang mana dengan mempelajarinya saja bernilai pahala apalagi hingga mampu menghafal, dan mewujudkan implementasi dalam kehidupan. Hal demikian tentu akan menjadi petunjuk hidup dan anugerah dari Sang Ilahi. Dengan demikian, kiranya penting bagi orang tua baik guru maupun orang tua di rumah untuk membekali anak dengan ilmu Al-Qur'an. Salah satu metode termudah yakni: ODOA (*One Day One Ayat*) dengan secara konsisten untuk menghafal Surah Yasin, begitupun untuk surah lainnya di dalam Al-Qur'an dapat terus dihafalkan secara kontinuitas.

Metode pembelajaran ODOA dikenal efektif membantu orang belajar mengingat surat-surat Yasin. Metode ODOA membantu siswa lebih mengingat ayat-ayat Alquran. Hal ini disebabkan karena setiap siswa disertai tugas menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tidak seluruhnya, melainkan ayat demi ayat. Proses menghafal ayat demi ayat yang sedang berlangsung juga tidak harus langsung dihafal, jika ada siswa yang belum hafal hafalan maka siswa tersebut diberi kesempatan untuk mengulanginya sampai ia bisa. Metode ini membantu siswa mengingat dan menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah dan menyenangkan, tanpa menimbulkan stres.

Metode ODOA tidak menuntut siswa untuk mengingat banyak informasi, karena proses pelaksanaannya dilakukan hanya satu ayat per hari. Artinya siswa tidak harus mengingat banyak informasi setiap hari. Metode ini akan membantu siswa fokus pada satu ayat dan cara membacanya, yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan mereka dalam menghafal dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Dengan mengubah cara mengerjakan kuis dan guru mempelajari metode ODOA, siswa akan lebih antusias mengikuti pembelajaran. Melalui metode Quiz, siswa dilatih untuk mengembangkan rasa percaya diri yang lebih besar. Kepercayaan diri dikaitkan dengan kemampuan menghafal. Siswa yang memiliki kepercayaan diri lebih mampu mengingat informasi lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang percaya diri. Aktivitas siswa dipandang berdampak positif terhadap kemampuan mengingatnya. Proses menghafal tidak hanya terlihat pada saat pembelajaran, namun aktivitas siswa di luar sekolah juga berdampak. Sebagai contoh, salah satu siswa tunanetra yang rutin mendengarkan musik menggunakan alat murotal mengalami peningkatan kemampuan daya ingat. Siswa yang mendengarkan murotal setiap hari di rumah berdampak besar pada kemampuan anak dalam mengingat sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>
- Budiono, B. (2018). Implementasi Metode One Day One Ayat (Odoa) Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Dalam Alqur'an Pada Siswa Tunanetra Di Sdlb Putra Manunggal Gombang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.23918>
- Idris, A., & Hakim, H. (2021). Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 7(1), 155–167.
- Mawarni, M. I., & Ashadi, F. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 4(1), 28–34. <https://doi.org/10.31537/jecie.v4i1.492>